EKONOMI : JURNAL PERBANKAN SYARIAH
Vol. XX, No.XX (Month - Month, Year)
E-ISSN: XXXX-XXXX || || https://ejournal.staibahriyatululum.com/index.php/jips

TITLE/ JUDUL

(**Judul dituliskan secara singkat, jelas dan bersifat informatif serta tidak lebih dari 20 kata. Format penulisan berjenis font Palatino Linotype (Uk.14) **)

First name Last name[1], First name Last name[2], First name Last name[3] First name Last name[4] First name Last name[5]

[1,2] Affiliation 1; e-mail@e-mail.com
[3,5] Affiliation 2; e-mail@e-mail.com
[4] Affiliation 3; e-mail@e-mail.com

ABSTRACT

Abstract should adhere to the formatting guidelines established by the journal or publication where the article appears. The abstract should be organized in a clear, concise, and concise manner so that readers can understand the substance of the writing without reading the entire article. The abstract should have main components with the composition of (1) Research Objectives: A brief explanation of the reason for the research, including the research question. (2) Methods or Approaches Used: A brief explanation of the approach, method, or technique used to conduct the research or discussion. (3) Main Results: A brief summary of the most important findings or results of the research or writing. (4) Conclusions or Implementation: Draw conclusions or consequences of the research findings, including the impact and solutions for minimizing or even solving the problems of the findings. In addition, there may be a description of recommendations for future research. Abstracts can be written in two languages, namely in foreign languages (English) and Indonesian, with a maximum word usage of 250 words. Abstract writing has a palatino linotype font type with a font size of 10 and is written in justify paragraph format.

ABSTRAK

Sebuah abstrak yang baik harus mengikuti struktur penulisan yang ditetapkan oleh jurnal atau publikasi tempat artikel diterbitkan. Abstrak harus disusun dengan jelas, padat, dan ringkas sehingga pembaca dapat memahami substansi tulisan tanpa membaca artikel secara keseluruhan. Abstrak harus memiliki komponen utama dengan komposisi (1) Tujuan Penelitian: Penjelasan singkat tentang alasan penelitian, termasuk pertanyaan penelitian. (2) Metode atau Pendekatan yang digunakan: Penjelasan singkat tentang pendekatan, metode, atau teknik yang digunakan untuk melakukan penelitian atau diskusi. (3) Hasil Utama: Ringkasan singkat tentang temuan atau hasil yang paling penting dari penelitian atau tulisan. (4) Kesimpulan atau Implementasi: menarik kesimpulan atau konsekuensi dari temuan penelitian, termasuk dampak dan solusi dalam menimalisir atau bahkan pemecahan masalah dari temuan yang didapat. Selain itu, memungkinkan adanya uraian rekomendasi untuk penelitian yang akan datang. Abstrak dapat dituliskan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu dengan bahasa asing (inggris) dan bahasa indonesia, dengan ketentuan maksimal penggunaan kata sebesar 250 kata. Penulisan abstrak memiliki jenis font *Palatino linotype* dengan besar font 10, serta dituliskan dalam format paragrap *justify*.

Keywords: Keyword 1, Keyword 2, Keyword 3:

Corresponding Author:
First name Last name
Affiliation 1; e-mail@e-mail.com

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan harus singkat menerangkan penelitian dalam konteks yang luas dan menunjukkan alasan pentingnya penelitian ini. Pada bagian ini, tujuan penelitian dan signifikansinya harus dijelaskan. Publikasi utama harus dikutip, dan kondisi penelitian terbaru harus ditinjau. Jika diperlukan, harap menyertakan hipotesis yang bersifat krusial, penting atau bahkan yang poin penting mengenai kontroversi, pro dan kontra pendapat serta perspektif yang berbeda. Terakhir, sebutkan tujuan penelitian dan temuan utamanya. Usahakan agar pendahuluan dapat dipahami oleh para pembaca yang memiliki perbedaan di luar bidang penelitian.

Referensi yang digunakan harus me dikutip dengan menggunakan American Psychological Association (APA), misalnya (Lu et al., 2020), (Netalkar, Maheshwari, & Raychaudhuri, 2020) atau (Abburi, Praveena, & Priyakanth, 2021). Lihat bagian akhir dokumen untuk rincian lebih lanjut tentang referensi. Istilah-istilah teknis harus didefinisikan. Simbol, singkatan, dan akronim harus didefinisikan pada saat pertama kali digunakan.

Semua tabel dan gambar harus dikutip dalam urutan angka. Dalam bagian pendahuluan harus diserta minimal 3 (tiga) penelitian yang relevan dengan judul penelitian. Sitasi pada penelitian yang dilakukan memiliki uraian tujuan penelitian, metode yang digunakan, serta merangkum garis besar hasil yang ditemukan oleh peneliti disitasi. Serta deskripsikan kebaharuan atau perbedaan yang peneliti lakukan dari referensi penelitian yang relevan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Sangat penting untuk melakukan tinjauan pustaka pada artikel ilmiah, yang mencakup berbagai fungsi, fitur, dan tujuan. Tinjauan pustaka harus memberikan konteks penelitian yang diperlukan untuk penelitian yang sedang dilakukan dengan merangkum pengetahuan dan penelitian sebelumnya yang terkait dengan subjek (Abolade, 2019). Selain itu, tinjauan literatur harus mencakup penjelasan tentang dasar teoretis yang mendukung penelitian yang sedang dilakukan, dengan mengacu pada teori, ide, atau pendekatan yang relevan dari literatur sebelumnya. Mengidentifikasi Kesenjangan Pengetahuan: Menunjukkan area pengetahuan yang kurang atau belum terungkap sepenuhnya, dan menekankan kesenjangan ini, yang dapat menjadi fokus penelitian yang sedang dilakukan. Mendukung Rasionale Penelitian: Menghubungkan penelitian dengan penelitian sebelumnya, teori, atau kebutuhan yang ditemukan dari tinjauan literatur membantu merumuskan alasan dan tujuan penelitian. Sementara itu, karakteristik tinjauan pustaka harus memuat beberapa aspek penting diantaranya :

1. Apek komprehensif
   Tinjauan pustaka seharusnya mencakup berbagai sumber yang relevan, termasuk jurnal ilmiah, buku, artikel, dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian.
2. Analitis
   Selain sekadar merangkum informasi, tinjauan pustaka juga harus mampu mengevaluasi dan mengkritisi literatur yang ada, menyoroti kelebihan, kelemahan, dan relevansi setiap sumber.
3. Terstruktur dan Terorganisir
   Dalam penulisan, tinjauan pustaka harus memiliki struktur yang jelas, mengatur sumber-sumber yang dibahas sesuai dengan tema atau sub-topik yang ada.

2.1. Penomoran Subjudul

Penggunaan penomoran subjudul dapat dilakukan dengan menggunakan jenis huruf Palatino Linotype dengan ukuran 10. Penulisan subjudul juga disertai dengan pencetakan subujudul dalam bentuk italic (memiliki visual yang cetakan miring)

2.2. Subjudul 2

2.3. Subjudul 3

3. METODE

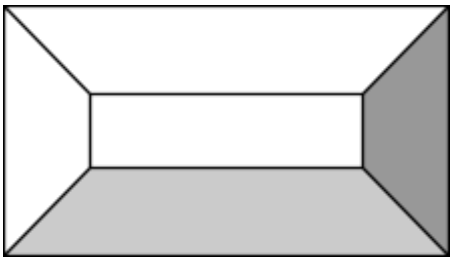
Metode penelitian harus disertakan dalam Pendahuluan. Metode penelitian berisi penjelasan mengenai pendekatan penelitian, subjek penelitian, pelaksanaan prosedur penelitian, penggunaan bahan dan instrumen, pengumpulan data, dan teknik analisis. Dalam mendukung tujuan tersebut, maka metode dan diagram alur dapat disertakan dalam metode yang yang diusulkan dalam penelitian nyang dilakukan.

3.1. Subjudul 1

3.2. Subjudul 2

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian harus didukung oleh data yang memadai. Hasil penelitian dan penemuan haruslah merupakan jawaban, atau hipotesis penelitian yang telah dinyatakan sebelumnya di bagian pendahuluan. Pada bagian ini adanya potensi penggunaan gambar, grafik dan penyertaan tabel sebagai hasil penelitian yang dilakukan. Beberapa contoh penulisan dan format penyertaan gambar dan tabel dapat dilihat pada contoh Gambar 1 dan Tabel 1.

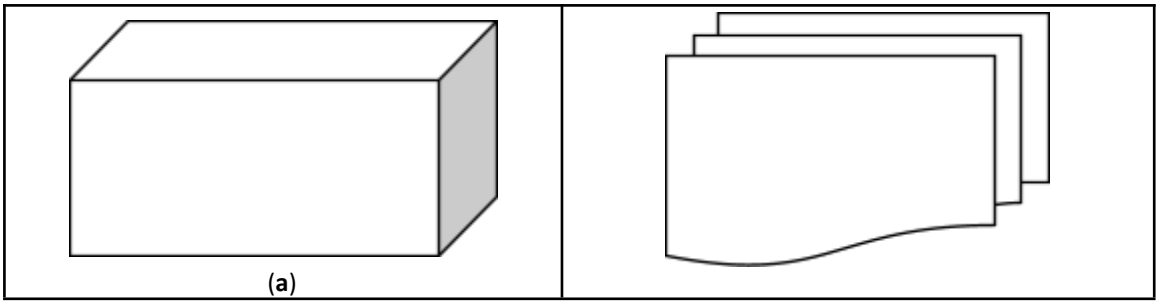


Gambar 1. Dokumentasi dan Ilustrasi (Judul Gambar)

Table 1. Judul Tabel

Input 1	Proses 2	Output 3
entry 1	data1	data1
entry 2	data2	data 2

Beberapa kemungkinan dalam penyertaan dapat dilakukan dengan menggunakan format lainnya sepertinya yang tercantum pada Gambar 2.



Gambar 2. Skema mengikuti format yang sama. Jika terdapat beberapa panel, panel-panel tersebut harus dicantumkan sebagai: (a) Deskripsi tentang apa yang terdapat pada panel pertama; (b) Deskripsi tentang apa yang terdapat pada panel kedua. Gambar harus ditempatkan di dalam teks utama dekat dengan tempat pertama kali gambar tersebut dikutip. Keterangan pada satu baris harus berada di tengah.

4.1. *Penulisan Format Persamaan, Formula dan Rumus*

Penulis harus mendiskusikan hasil penelitian dan bagaimana hasil tersebut dapat ditafsirkan dari sudut pandang penelitian sebelumnya dan hipotesis kerja. Temuan dan implikasinya harus didiskusikan dalam konteks yang seluas mungkin. Arah penelitian di masa depan juga dapat disoroti. Komponen-komponen berikut ini harus tercakup dalam diskusi: Bagaimana hasil penelitian Anda berkaitan dengan pertanyaan atau tujuan awal yang diuraikan di bagian Pendahuluan (apa/bagaimana)? Apakah Anda memberikan interpretasi secara ilmiah untuk setiap hasil atau temuan yang disajikan (mengapa)? Apakah hasil Anda konsisten dengan apa yang telah dilaporkan oleh peneliti lain ? Atau apakah ada perbedaan?. Contoh penulisan persamaan dapat dilihat pada Persamaan (1):

$$a = 1, \tag{1}$$

5. KESIMPULAN

Kesimpulan harus menjawab tujuan penelitian dan penemuan penelitian. Kesimpulan tidak boleh hanya berisi pengulangan hasil dan diskusi atau abstrak. Anda juga harus menyarankan penelitian di masa depan dan menunjukkan penelitian yang sedang berlangsung.

REFERENCES

Literatur yang tercantum dalam Referensi hanya berisi sumber-sumber yang dirujuk atau disertakan dalam artikel. Kami menyarankan untuk menyiapkan referensi dengan paket perangkat lunak bibliografi, seperti **Mendeley, EndNote, Reference Manager, atau Zotero** untuk menghindari kesalahan pengetikan dan referensi yang terduplikasi. Sumber rujukan sebaiknya 80% berupa artikel jurnal, prosiding, atau **hasil penelitian 5 (lima) tahun terakhir**. Teknik penulisan daftar pustaka, menggunakan **format APA (American Psychological Association) *style* edisi 6 atau edisi 7**.

REFERENCES

Abburi, R., Praveena, M., & Priyakanth, R. (2021). TinkerCad - a web based application for virtual labs to help learners think, create and make. *Journal of Engineering Education Transformations*, *34*(Special Issue), 535–541. https://doi.org/10.16920/jeet/2021/v34i0/157209

Abolade. (2019). Handover in a mobile wireless communication network –A Review Phase. *International Journal of Computer Communication and Informatics*, *1*(1), 6–13. https://doi.org/10.34256/ijcci1912

Lu, Y., Gerasimenko, M., Kovalchukov, R., Stusek, M., Urama, J., Hosek, J., … Lohan, E. S. (2020). Feasibility of location-aware handover for autonomous vehicles in industrial multi-radio environments. *Sensors (Switzerland)*, *20*(21), 1–22. https://doi.org/10.3390/s20216290

Netalkar, P. P., Maheshwari, S., & Raychaudhuri, D. (2020). Evaluation of Network Assisted Handoffs in Heterogeneous Networks. *Proceedings - International Conference on Computer Communications and Networks, ICCCN*, *2020-Augus*. https://doi.org/10.1109/ICCCN49398.2020.9209608